

SKRINING DAN EDUKASI KESEHATAN TENTANG HIPERTENSI PADA MASYARAKAT

Erni Gustina¹, Berlianna Septiyaningrum²

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
erni.gustina@ikm.uad.ac.id

Abstrak: Hipertensi menjadi ancaman kesehatan masyarakat. Hipertensi sering kali terjadi tanpa keluhan sehingga membuat individu merasa sehingga tidak perlu melakukan pemeriksaan untuk mengontrol tekanan darah mereka. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan hipertensi. Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan *community diagnostic*. *Community diagnostic* meliputi pengumpulan data, penetapan identifikasi masalah, penetapan prioritas masalah, pemberian intervensi dan tahap evaluasi. Intervensi yang diberikan berupa penyuluhan kesehatan dan media edukasi berupa poster mengenai hipertensi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa peserta antusias dan aktif dalam diskusi dan tanya jawab. Pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi; Media; Pencegahan; Skrining

Abstract: *Hypertension is a public health threat. Hypertension often occurs without complaints so individuals feel that they do not need to have tests to control their blood pressure. This activity aims to provide information to increase public knowledge about hypertension prevention. This activity method uses a community diagnostic approach. Community diagnostics includes data collection, problem identification, problem priority setting, intervention, and evaluation phase. The intervention provided was in the form of health education and educational media in the form of posters about hypertension. The results of the activity showed that the participants were enthusiastic and active in discussions and questions and answers. This activity is expected to increase public knowledge and awareness in efforts to prevent hypertension.*

Keywords: *Hypertension; Media; Prevention; Screening*

Pendahuluan

Hipertensi (tekanan darah tinggi) merupakan penyakit tidak menular yang menjadi salah satu penyebab utama kematian prematur di dunia. Hipertensi sering terjadi tanpa keluhan sehingga disebut juga sebagai *the silent killer*. WHO memperkirakan secara global prevalensi hipertensi sebesar 22% dari total penduduk dunia (Infodatin Kemenkes RI, 2019). Di Indonesia, hasil Riskesdas 2018 menunjukkan angka prevalensi hipertensi pada penduduk > 18 tahun berdasarkan pengukuran secara nasional sebesar 34,11% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Hipertensi menjadi ancaman kesehatan masyarakat karena potensinya yang mampu mengakibatkan kondisi komplikasi seperti stroke, penyakit jantung koroner, dan gagal ginjal (Infodatin Kemenkes RI, 2019). Hipertensi ditandai dengan hasil pengukuran tekanan darah yang menunjukkan tekanan sistolik sebesar > 140 mmhg atau dan tekanan diastolik sebesar > 90 mmhg (Infodatin Kemenkes RI, 2019). Faktor risiko hipertensi antara lain keturunan

dimana faktor genetik pada keluarga tertentu akan menyebabkan keluarga itu mempunyai risiko menderita hipertensi (Isnaini & Purwito, 2019). Beberapa studi juga menunjukkan bahwa umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, perilaku merokok, kegemukan, dan kurangnya aktifitas fisik menjadi faktor risiko hipertensi (Boas et al., 2021; Dwi et al., 2020; Kartika et al., 2021; Tumanduk et al., 2019).

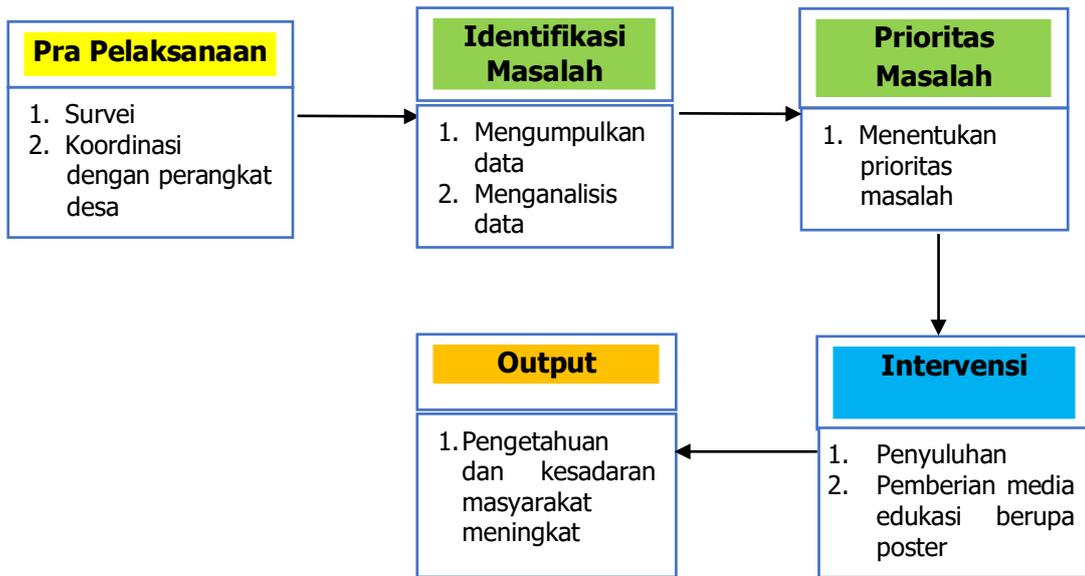
Hasil skrining awal yang telah dilakukan di wilayah RT 04 Manggarai Utara 2 didapatkan bahwa sebesar 51,7% masyarakat di RT 04 Manggarai Utara 2 menderita hipertensi. Rata-rata usia yang mengalami hipertensi adalah 39 Tahun. Berdasarkan hasil Riskesdas (2018), prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia 18 tahun sebesar 34,1%, kelompok umur 31-44 tahun sebesar 31,6%, umur 45-54 tahun sebesar 45,3%, umur 55-64 tahun sebesar 55,2%. Data tersebut menunjukkan bahwa hipertensi dapat dialami semua golongan usia (<https://www.kemkes.go.id/>). Meskipun masyarakat di RT 04 Manggarai Utara 2 mengalami hipertensi, namun masih sedikit yang melakukan pengobatan. Salah satu alasan mereka tidak melakukan pengobatan adalah mereka merasa dirinya sehat sehingga tidak perlu melakukan pemeriksaan untuk mengontrol tekanan darah mereka. Selain itu, masih rendahnya minat masyarakat untuk menghadiri penyuluhan yang diberikan oleh petugas Kesehatan.

Upaya pencegahan hipertensi salah satunya dengan memberikan pemahaman tentang hipertensi melalui edukasi Kesehatan. Edukasi Kesehatan melalui penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi (Adiatman & Nursasi, 2020; Akbar et al., 2020; Isnaini & Purwito, 2019; Khasanah et al., 2019). Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat melalui edukasi kesehatan yaitu penyuluhan dan pemberian poster tentang pencegahan hipertensi.

Metode

Metode pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan *community diagnosis*. Tahapan pelaksanaan *community diagnosis* meliputi pra pelaksanaan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan. Tahap pra pelaksanaan dimulai dengan survey lokasi pengabdian, kemudian koordinasi dengan perangkat desa di Manggrai Utara 2. Tahap pelaksanaan dimulai dengan identifikasi masalah kesehatan masyarakat dengan melakukan pengumpulan data di lapangan dengan teknik indept interview dengan alat bantu kuesioner. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data deskriptif, kemudian ditentukan prioritas masalah kesehatan. Setelah didapatkan prioritas masalah kesehatan kemudian dilakukan intervensi kepada masyarakat. Intervensi yang diberikan pada pengabdian ini berupa penyuluhan dan pemberian poster tentang hipertensi. Metode pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat

dapat dilihat pada Bagan 1.



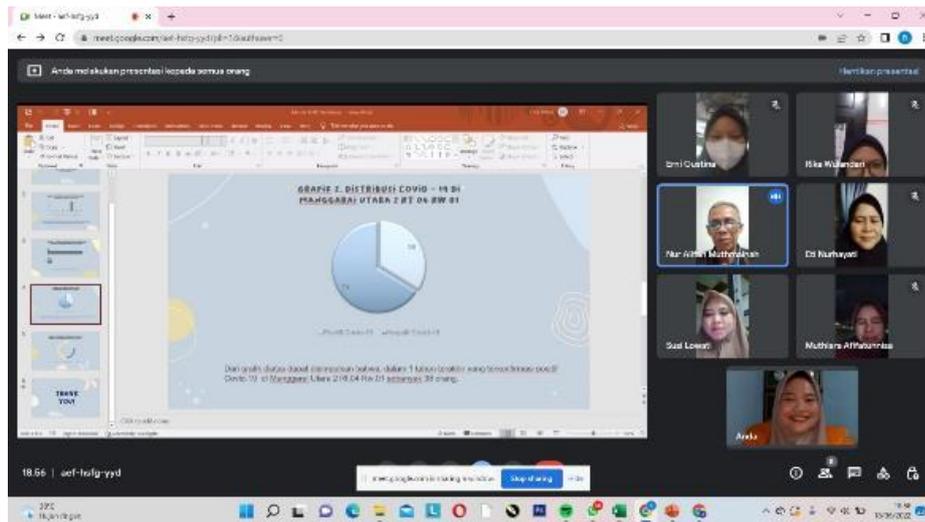
Bagan 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini melibatkan masyarakat di RT 04 Manggarai Utara 2 dimana pada saat pelaksanaan dihadiri oleh RT, kader dan masyarakat. Pelaksanaan intervensi dilakukan secara online melalui penyuluhan. Media edukasi lain yang digunakan adalah poster mengenai hipertensi. Intervensi Kesehatan dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2022. Kegiatan pengabdian terlaksana dengan lancar dan baik. Peserta penyuluhan interaktif dibuktikan dengan adanya diskusi dan tanya jawab setelah penyuluhan dilakukan. Proses pengabdian dapat dilihat pada gambar 1, 2 dan 3.



Gambar 1. Pengumpulan data masalah kesehatan



Gambar 2. Penetapan prioritas masalah dan penetapan intervensi kesehatan



Gambar 3. Penyuluhan hipertensi secara online dan pemberian media edukasi berupa poster

Edukasi Kesehatan tentang hipertensi diberikan mengingat masih sedikitnya masyarakat yang mau melakukan pemeriksaan kesehatan rutin seperti pemeriksaan tekanan darah di fasilitas layanan kesehatan. Edukasi Kesehatan dapat mempengaruhi perilaku seorang individu. Edukasi Kesehatan meningkatkan pengetahuan individu. Adanya edukasi kesehatan ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman serta kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin. Pemeriksaan Kesehatan secara rutin dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan khususnya dalam mengontrol tekanan darah. Setelah diberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat, diharapkan masyarakat yang belum dan tidak mau melakukan pemeriksaan rutin dengan sukarela datang ke fasilitas layanan kesehatan untuk melakukan pemeriksaan rutin demi menjaga Kesehatan diri sendiri.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan lancar. Masyarakat antusias dan interkatif dalam diskusi dan tanya jawab. Hasil kegiatan ini dapat menambah pengetahuan masyarakat serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan khususnya dalam mencegah terjadinya hipertensi. Kegiatan edukasi kesehatan masyarakat ini dapat dilakukan rutin oleh mitra (Kelurahan, RW, RT, kader kesehatan) bekerjasama dengan Dinas Kesehatan, Puskesmas untuk terus memberikan informasi tentang pentingnya upaya pencegahan hipertensi.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ketua RT, kader Kesehatan dan masyarakat khususnya RT 04 di Manggarai Utara 2 yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Referensi

- Adiatman, & Nursasi, A. Y. (2020). Efektifitas Edukasi dalam Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(3), 228–232.
- Akbar, H., Tumiwa, F. F., & Medika, S. G. (2020). Edukasi Upaya Pencegahan Hipertensi pada Masyarakat di Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(3), 154–160.
- Boas, R. R. B., Girsang, E., Ginting, R., & Manalu, P. (2021). Prevalence and Associated Factors of Hypertension Among Outpatients. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 31–36.
- Dwi, F., Hapsari, Yohana, Gabrilinda, & Warjiman. (2020). Skrining dan Edukasi Penderita Hipertensi. *Jurnal Suaka Insan Mengandi*, 2(1), 15–26.
- Infodatin Kemenkes RI. (2019). *Hipertensi Si Pembunuh Senyap*.
- Isnaini, N., & Purwito, D. (2019). Edukasi Pengetahuan Hipertensi dan Penatalaksanaan Warga Aisyiah Desa Karang Talun Kidul. *Pengembangan Sumberdaya Maju Masyarakat Madani Berkearifan Lokal*, 117–120.
- Kartika, M., Subakir, S., & Mirsiyanto, E. (2021). Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawang Kota Sungai Penuh Tahun 2020. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v5i1.12396>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Hasil Utama Laporan Riskesdas 2018. In *Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v5i1.12396> Desember 2013 <https://www.kemkes.go.id/>
- Khasanah, U., Anwar, S., Sofiani, Y., & ... (2019). Edukasi Masyarakat Dalam Peningkatan Pencegahan Dan Perawatan Hipertensi dan DM Desa Kaliasin Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, September 2019*, 1–10. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5432>
- Tumanduk, W. M., Nelwan, J. E., & Asrifuddin, A. (2019). Faktor-faktor risiko hipertensi yang berperan di Rumah Sakit Robert Wolter Mongisidi. *E-Clinic*, 7(2), 119–125. <https://doi.org/10.35790/ecl.v7i2.26569>